

**PERBANDINGAN PROPORSI DURASI PENYEMBUHAN
LUKA EPISIOTOMI ANTARA TERAPI *PLATELET-
RICH PLASMA* DENGAN SELAPUT AMNION**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

IQBAL ALMAHDI

NIM: 2210312051

Pembimbing:

Dr. dr. Tuti Lestari, Sp.B, FINACS

Dr. dr. Defrin, Sp.OG, Subsp.K.FM

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRACT

COMPARISON OF THE PROPORTION OF EPISIOTOMY WOUND HEALING DURATION BETWEEN PLATELET-RICH PLASMA THERAPY AND AMNIOTIC MEMBRANE

By

Iqbal Almahdi, Tuti Lestari, Defrin, Bobby Indra Utama, Efrida, Lili Irawati

Episiotomy causes various problems if not handled properly, so regenerative wound therapy is used to optimise wound healing. The aim of this study was to determine the comparison of the proportion of episiotomy wound healing duration between PRP therapy and amniotic membrane therapy.

This study is an analytical observational study with a cross-sectional design using secondary (retrospective) data during the period of June–August 2025. The study compared two types of therapy, namely PRP therapy and amniotic membrane therapy, in 60 patients who underwent vaginal delivery and received episiotomy sutures at the Seberang Padang Community Health Centre, dr. Reksodiwiryo Padang Army Hospital, and Padang Panjang General Hospital. Wound healing was assessed using the REEDA scale. Univariate data were presented in the form of frequency distributions. Bivariate data were analysed using the Chi-Square test and were considered statistically significant if the p-value was < 0.05 .

Univariate analysis showed that the characteristics of age 20–35 years, multiparous parity, and wound grade 2 were dominant in both therapy groups, while the distribution of education levels differed between the two groups. The duration of fast and slow healing in the PRP therapy group was 3.3% and 96.7%, respectively, while in the amniotic membrane therapy group it was 16.7% and 83.3%, respectively. Bivariate analysis showed no significant difference in the proportion of episiotomy wound healing duration between PRP therapy and amniotic membrane therapy (p-value = 0.167).

The conclusion of this study is that there is no difference in the proportion of episiotomy wound healing duration between PRP therapy and amniotic membrane therapy.

Keywords : wound healing duration, episiotomy wound, PRP, amniotic membrane

ABSTRAK

PERBANDINGAN PROPORSI DURASI PENYEMBUHAN LUKA EPISIOTOMI ANTARA TERAPI *PLATELET-RICH PLASMA* DENGAN SELAPUT AMNION

Oleh

Iqbal Almahdi, Tuti Lestari, Defrin, Bobby Indra Utama, Efrida, Lili Irawati

Episiotomi menimbulkan berbagai masalah apabila penanganan tidak tepat, sehingga terapi luka regeneratif digunakan untuk mengoptimalkan penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan proporsi durasi penyembuhan luka episiotomi antara terapi PRP dengan selaput amnion.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan potong-lintang yang menggunakan data sekunder (retrospektif) selama periode Juni—Agustus 2025. Penelitian membandingkan dua jenis terapi, yaitu terapi PRP dan selaput amnion, pada 60 pasien yang menjalani persalinan pervaginam dan mendapat jahitan episiotomi di Puskesmas Seberang Padang, RST dr. Reksodiwiryo Padang, dan RSU Padang Panjang. Penyembuhan luka dinilai menggunakan skala REEDA. Data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data bivariat dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan dikatakan bermakna secara statistik apabila nilai $p < 0,05$.

Analisis univariat menunjukkan bahwa karakteristik usia 20–35 tahun, paritas multipara, dan derajat luka 2 merupakan karakteristik dominan pada kedua kelompok terapi, sedangkan distribusi tingkat pendidikan berbeda pada kedua kelompok. Durasi penyembuhan cepat dan lambat berturut-turut pada kelompok terapi PRP adalah sebesar 3,3% dan 96,7%, sedangkan pada kelompok terapi selaput amnion adalah sebesar 16,7% dan 83,3%. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna pada proporsi durasi penyembuhan luka episiotomi antara terapi PRP dengan selaput amnion ($p\text{-value} = 0,167$).

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan proporsi durasi penyembuhan luka episiotomi antara terapi PRP dengan selaput amnion.

Kata kunci : durasi penyembuhan luka, luka episiotomi, PRP, selaput amnion